

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesi akuntan publik memiliki peranan penting dalam melakukan audit laporan keuangan dalam suatu organisasi dan merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat, di mana masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Mulyadi, 2002). Akuntan publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan Undang-Undang (UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik).

Kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi kliennya. Sedangkan probabilitas untuk menemukan pelanggaran tergantung pada kemampuan teknis auditor dan probabilitas melaporkan pelanggaran tergantung pada independensi auditor (De Angelo, 1981). Dalam melakukan audit, tentu saja dibutuhkan dan diharapkan hasil audit yang memiliki kualitas baik yang dapat diandalkan oleh para pengguna laporan keuangan. Atau dengan kata lain, dibutuhkan hasil audit yang berkualitas.

Menurut Irwanti dan Andi (2016) seorang auditor harus mempunyai pengalaman yang cukup agar dapat membuat keputusan dalam

laporan audit. Pengalaman audit ditunjukkan dengan jam terbang auditor dalam melakukan prosedur audit terkait dengan pemberian opini atas laporan auditnya. Pengalaman yang dimaksudkan disini adalah pengalaman auditor di dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan, baik dari segi lamanya waktu, maupun banyaknya penugasan yang telah dilakukan. Semakin banyak seorang auditor melakukan pemeriksaan laporan keuangan, maka semakin tinggi tingkat kualitas audit yang dimiliki.

Selain pengalaman, independensi juga menjadi perhatian dalam aktivitas audit. Menurut Mulyadi (2002), independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Semakin independen auditor, maka semakin berkualitas audit yang dihasilkan.

Sementara itu, AAA *Financial Accounting Commite* (2000) dalam christiawan (2002) menyatakan bahwa “kualitas audit ditentukan oleh dua hal kompetensi dan independensi auditor”. Sesuai dengan hal tersebut, Saifuddin (2004:23) mendefinisikan bahwa seorang yang berkompeten adalah orang yang mampu mengerjakan pekerjaan dengan mudah, cepat, intuitif dan sangat jarang atau tidak pernah membuat kesalahan. Selaras dengan pendapat diatas Sri Lastanti (2005:88) mengartikan kompetensi

sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan prosedural yang ditunjukkan dalam pengalaman audit.

Tekanan anggaran waktu juga menjadi hal penting dalam aktivitas audit. Auditor seringkali bekerja dalam keterbatasan waktu. Setiap KAP perlu untuk mengestimasi waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan pengauditan. Anggaran waktu ini dibutuhkan guna menentukan kos audit dan mengukur efektifitas kinerja auditor (Waggoner dan Cashell, 1991). Namun seringkali anggaran waktu tidak realistis dengan pekerjaan yang harus dilakukan, akibatnya muncul perilaku-perilaku kontraproduktif yang menyebabkan kualitas audit menjadi lebih rendah. Anggaran waktu yang sangat terbatas ini salah satunya disebabkan oleh tingkat persaingan yang semakin tinggi antar kantor akuntan publik (KAP).

Akuntan publik harus dapat menunjukkan bahwa jasa audit yang diberikan adalah berkualitas dan dapat dipercaya karena profesinya tersebut memiliki peran penting didalam memberikan informasi yang dapat diandalkan, dipercaya, dan memenuhi kebutuhan pengguna jasa akuntan publik dalam dunia usaha yang semakin kompetitif. Hasil akhir mengenai berkualitas atau tidaknya pekerjaan auditor akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Irwanti dan Andi Kartika (2016), Komang dan Lely Aryani (2015). Adapun perbedaan penelitian ini dengan

penelitian sebelumnya adalah variabel yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Irwanti dan Andi Kartika (2016) adalah kompetensi, independensi, etika, pengalaman auditor, skeptisme profesional auditor, objektivitas dan integritas. Kemudian untuk Komang dan Lely Aryani (2015) menggunakan variabel independensi auditor, kompetensi auditor, dan skeptisme profesional auditor. Sedangkan dalam penelitian ini mengambil tiga variabel independen yaitu pengalaman, independensi dan kompetensi. Kemudian menambah satu variabel independen yaitu tekanan anggaran waktu.

Berdasarkan latar belakang di atas, diperoleh bahwa hasil penelitian-penelitian sebelumnya ternyata tidak konsisten, sehingga penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Kompetensi, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di Surakarta dan Yogyakarta)”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana pengaruh independensi terhadap kualitas audit?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit?
4. Bagaimana pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit.
2. Menganalisis pengaruh independensi terhadap kualitas audit.
3. Menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit.
4. Menganalisis pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan dan menambah ilmu bagi dunia akademik atau teoritis mengenai Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Kompetensi, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi tambahan wawasan dalam bidang audit yang dilakukan oleh auditor di Kantor Akuntan Publik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan literature, tambahan referensi, dan mendorong dilakukannya penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan kualitas audit.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi penulis dan juga bagi para auditor di Kantor Akuntan

Publik yang menjadi bagian dari penelitian ini. Berikut ini secara spesifik manfaat praktis dari penelitian ini :

a. Manfaat bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, dapat digunakan penulis sebagai latihan penerapan disiplin ilmu yang telah dipelajari saat di perkuliahan, dan sebagai tambahan pengalaman bagi penulis tentang menganalisis pengaruh pengalaman, independensi, kompetensi, dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit.

b. Manfaat bagi akuntan di Kantor Akuntan Publik

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan tambahan pengetahuan, masukan, serta saran bagi akuntan mengenai pengaruh pengalaman, independensi, kompetensi, dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas kualitas audit, sehingga para akuntan dapat meningkatkan kualitas audit didalam kegiatannya mengaudit suatu laporan keuangan dengan akurat dan relevan.

E. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, sistematika pembahasan terdiri atas lima bab. Masing-masing urutan yang secara garis besar dapat diterangkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah penelitian, meliputi teori dasar yang digunakan, pengertian kualitas audit, pengertian pengalaman kerja, pengertian independensi, pengertian kompetensi, pengertian tekanan anggaran waktu, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, definisi variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan metode pengumpulan data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil-hasil pengolahan data penelitian, sekaligus pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan yang dapat ditarik berdasar hasil pengolahan dan analisis data, keterbatasan dalam penelitian, dan saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis di masa mendatang.